|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL** | **Tanggal terbit :**  **Februari 2018** | **Ditetapkan Oleh :**  **Direktur RSUD dr. Murjani Sampit**  **Dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad**  **NIP. 19621121 199610 1 001** |
| Pengertian | Pemeriksaan Intra Venous Pyelografi ( IVP ) adalah pemeriksaan radiologi dengan menggunakan kontras media, yang bertujuan untuk mengetahui anatomi dan fisiologi dari saluran urinaria. | |
| Tujuan | Sebagai pedoman dalam melaksanakan pemeriksaan Intra Venous Pyelografi ( IVP ) agar menghasilkan gambaran saluran urinaria yang baik dan terhindar dari kesalahan prosedur. | |
| Kebijakan | 1. Pedoman standar pelayanan radiologi PDSRI pusat. | |
| Prosedur | 1. Persiapan Alat : 2. Pesawat sinar-X, 3. Kaset sesuai dengan ukuran. 4. CR *(Computer Radiology)* 5. Persiapan Pasien  * Minimal 1 ( satu ) hari sebelum pemeriksaan, pasien telah melakukan persiapan sebagai berikut :   + Satu hari sebelum pemeriksaan IVP, pasien mengkonsumsi makanan lunak berupa bubur kecap dan telur.   + Makan malam pukul 19.00 WIB, dan minum obat pencahar pukul 20.00 WIB.   + Mulai pukul 22.00 WIB pasien puasa makan dan minum.   + Pagi hari pukul 05.00 WIB pasien diberi obat pencahar per anal.   + Pasien datang ke radiology dalam keadaan puasa pada waktu yang telah dijanjikan * **Persiapan Pasien di Radiologi :** * Pakaian pasien diganti dengan pakaian yang telah disediakan di radiology. * Petugas menerangkan prosedur pemeriksaan kepada pasien dan atau keluarganya. * Meminta pasien dan atau keluarganya mengisi formulir persetujuan tindakan medis. * Pemeriksaan IVP dilakukan setelah pasien dan atau keluarganya memberi persetujuan tindakan medik.   Persiapan Pemeriksaan :   * Pasien ditidurkan di atas meja pemeriksaan dalam posisi supine. * Dibuat photo BNO. * Kompresi perut dipasang, kecuali untuk pasien anak, cyto dan pasien dengan diagnosa tumor. * Kontras media disuntikan melalui vena * Dibuat photo IVP 1 (pertama), 5 menit setelah kontras media masuk, dengan sentrum setinggi vertebra lumbal II-III dan luas lapangan penyinaran 24 cm x 30 cm. * Dibuat photo ke 2, 15 menit setelah kontras media masuk. * Photo ke-3, dibuat 30 menit setelah kontras media masuk. * Bila gambaran ginjal sudah terlihat optimal, kompresi pada perut dilepas. * Photo ke-3, dibuat 30 menit setelah kontras media masuk. * Bila gambaran ginjal sudah terlihat optimal, kompresi pada perut dilepas. * Photo ke-4 Dibuat, dengan teknik pemeriksaan photo BNO untuk melihat kontras media mengisi kantong kemih ( photo full blass ). * Pasien dipersilahkan untuk buang air kecil (BAK), kemudian dibuat photo ke-5 (photo post miksi). * Pemeriksaan selesai, pasien dipersilahkan untuk ganti pakaian kembali. | |
| Unit terkait | * Instalasi Radiologi * Rawat inap * Rawat jalan | |